

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dan Pengalaman hitiup, melalui unsur-unsur seperti : irama, melodi dan harmani. Musik dapat berupa nyayian (rnusik vokal), permainan alat musik (musik instrumental) atau pun penggabungan ciari musik vokal dan instrumental, sehingga muneul beberapa istiih seperti : vokal solo, duet, trio, vokai group, Paduan suara, gruP band, ansambel dan vrkestra. Dalam kehidupan manusia musik memiliki fungsi yang beragam, salah sato diantaranya yaihz sebagai sarana dalam upacara keagamaan {ibadah}.

Bagi umat Kristiani, musik merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam beribadah kepada Tuhan Sang Pencipta. Tidak ada ibadah Kristen yang dilakukan tanpa musik, baik itu hanya bentpa nyanyian lagu atau pun dengan iringan instrumen musik. Di dalam Alkitab umat Kristiani ada banyak ayat-ayat yang menjelaskan bahwa musik (nyanyian dan permainan alat musik) harus selalu digunakan dalam memuji dan menyembah Tuhan. Di dalam kitab Mazmur 150: 3-

5 tertulis :

(3), Pujilah Dia (Tuhan) dengan tiupan sangkakala, Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi! ; (4)- Pujilah Dia derigan rebana dan tari-tarian, Pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling! ; (5). Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, Pujilah Dia dengan eeracap yang berdentang

Dan di dalam kitab I Tawarikh 13 : 8 tertulis : " Daud dan seuruh flrang Israel menari-nari di hadapan Allah dengan sekuat tenaga, diiringi nyanyiau, kecapi, gambus, rebana, ceracap dan nafiri."

Dari kedua kutipan di atas dapat dilihat bahwa musik merupakan hal yang sangat istimewa bagi para penganut Kristen di belahan dunia manapun, karena Tuhan yang disembah umat Kristiani sangat berkenan dengan nyanyian pujian dan perinainan alat-alat musik yang kudus. Sehingga para penganut Kristen seiaia berusaha untuk menata musik ibadahnya menjadi lebih indah, menarik dan tetap berfokus untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus Kristus.

Zaman dahulu umat Kristiani pada umumnya hanya menggunakan instrumen Organ atau pun Piano sebagai musik pengiring ibadah di gereja, berbeda dengan sekarang ini *gereja-gereja* sudah semakin kreatif dan maju dalam menata musik untuk kebutuhan peribadatalnya. Musik tidak lagi dianggap hanya sekedar pelengkap dalam ibadah, tetapi menjadi media utama dalam memuji dan menyembah Tuhan.

Seiring dengan kemajuan teknologi moderen saat ini, semakin banyak *gereja-gereja* yang menggunakan alat musik *Combo Band* dalam pelaksanaan ibadahnya, seperti penggunaan instrumen keyboard, gitar elektrik, gitar bass, drum set, biola, saxophone dan instrumen musik lainnya. Semakin banyak jumlah alat musik yang digunakan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesulitan dalam mengharmonisasikan {menyeiaraskan} permainan instrumen musik tersebut untuk menghasilkan bunyi-bunyian yang mudah dan enak didengar. Setiap personel musik *combo band* harus saling berkoordinasi dan saling mengisi di dalam

permainan musik untuk menciptakan suasana ibadah yang kudus dan jemaat dapat merasakan hadirat Tuhan.

Saat ini sudah semakin banyak *gereja-gereja* yang menggunakan musik *Combo hand* sebagai musik ibadah, salah satunya adalah GMI Anugerah Medan. Di Gereja Methodist Indonesia (GMI) Anugerah Medan, musik *Combo band* telah digunakan sejak tahun 1990-an hingga saat ini, khususnya dalam ibadah hari Minggu pada gelombang pertama (Jam 08.00-09.00 WIB) dan ibadah gelombang ketiga (Jam 17.00-19.00 WIB). Selain dalam ibadah Minggu, musik *combo band* juga digunakan dalam ibadah-ibadah raya yang dilaksanakan oleh pihak gereja. Setiap ibadah tersebut dilayani oleh tim pelayan altar yang terdiri dari : Worship leader (pemimpin ibadah), singers (penyanyi) dan pemusik (Pianist, keyboardist, gitarist, bassist dan drummer).

Dalam setiap ibadahnya, GMI Anugerah Medan menggunakan beberapa jenis instrumen musik yang terdiri dari : Keyboard, Piano, Gitar elektrik, Gitar bass dan Drum set. Semua instrumen musik tersebut memiliki fungsi dan perannya masing-masing mulai dari awal hingga akhir ibadah. Salah satu alat musik yang sangat berpengaruh dan berperan penting dalam musik *combo band* adalah Drum Set, Instrumen Drum set terdiri beberapa bagian yaitu : snare drum, tom-tom (ukuran kecil, sedang, dan besar), bass drum, hi-hat dan berbagai jenis cymbal. Sehingga tidaklah mudah untuk memainkannya dengan baik dan benar. Dalam bermain instrumen Drum Set harus dilakukan dengan teknik-teknik yang benar dan penuh dinamika, apalagi penggunaannya untuk musik dalam ibadah di gereja. Permainan yang tidak sesuai aturan akan mengganggu suasana ibadah,

sehingga membuat jemaat menjadi berisik cian tidak nyaman ketika menaikkan pujian dan penyembahan kepada Tuhan. Namun bila instrumen Drum Set dimainkan dengan haik oleh seorang drummer dapat tercipta suasana ibadah yang hidup serta menggerakkan setiap jemaat untuk bernyanyi sepenuh hati dan merasakan hadirat Tuhan. Seorang Drummer dalam memainkan musik ibadah harus mempelajari dan menguasai banyak hal tentang pengetahuan Drum dan fungsi Drum Set dalam musik ibadah. Selain itu hartis menguasai teknik-teknik bermain druun dan menguasai banyak Iagu-lagu rohani Kristen.

Lagu-Iagu yang dibawakan dalam ibadah mmgggu di GNU Anugerah Nledan dipilih dari lagu-lagu rohani populer dan juga dari NRM (Nyanyian Rohani Methodist). Biasanya ada 5 {lima} lagu yang dinyanyikan pada setiap ibadah dengan i~~gan musik Combo band, Ke-lima lagu tersebut terdiri dari lagu pujian {Praise} dan lagu penyembahan (Worship). Lagu Pujian (*praise*) mempunyai ciri musik dengan tempo cepat dan bersifat girang gembira yang bertujuan untuk menyatakan syukur atas kasih karunia Tuhan. Lagu penYembahan {worship} mempunyai ciri musik dengan tempo lambat dan bersifat hening, agung yang bertujuan untuk memuji mengagungkan ketesaran Tuhan.

Salah satu judul lagu pujian (*praise*) yang dinyanyikan dalam ibadah minggu CAR Anugerah adaiah lagu "Raja Pemenang" (karya True Worshippers). Pada saat lagu tersebut dinyanyikan, ada banyak jemaat yang ikut bernyanyi sambil bertepuk tangan dengan penuh semangat, bahkan ada juga yang melompat kegirangan. Hal ini juga dialami oteh peneliti saat ikut beribadah di gereja tersebut. Menurut peneliti, selain karena lirik Iagunya, ada hal lain yang lebih

mempenganihi jeniaat uniuk bernyanyi dengan girang dan penuh semangat, yaitu bunyi-bunyian ketukan irazna Dnan Set yang dimaiilcan oleh Dnmuner. Permainan Dnun Set pada lagu Raja Pemenang terdengar sangat lreatif, variatif dan enerjill. Karena iriu peneiiti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang pernahm Drum Set gada lagu Raja Pemenang, sehingga peneliti menetapkan judui penelitian "Analisis Teknik Bermain Dnun Set pada Lagu Raja Pemenang Karya Thie Worshippers di GMI Anugemh Medan."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan umian dan tatar belakang masalah diatas, maka peneliti memunculkan dan mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguraian teknik bennain drun set pada lagu Raja Pemenang karya Tnte Worshippers?
2. Bagaimana bentuklstruktur kompcsisi druin set pada lagu Raja Pemenang karya True Worshippers?
3. Bagaimana jenis gala permainan dr= set pada lagu Raja Pemenang karya True Worshippers?
4. Bagaimana konfigurasi settingan Drum Set yang digunakan pada lagu *Raja Pemenang* karya True Worshippers?

C. Pembatasan Masalah

Menurut Ali (1987: 49) dikatakan bahwa :

Untuk kepentingan iatya iimiah, sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masatah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalahnya yang luas akan menghasiikan analisis yang sempit dan sebaliknya bila ruang lingkup masalah dipersempit, maka dapat diharapkan analisis secara luas dan mendalam.

Sejalan dengan pendapat di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini menjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur komposisi drum set pada lagu "Raja Pemenang" karya True
2. Bagaimana penguraian teknik drum set pada lagu "Raja Pemenang" Karya True Worshippers?

D. Perumusan Masalah

Menurut pendapat Suryabrata (2005 : 17) dikatakan bahwa : "Setelah masalah diidentifikasi dan dipiiih, maka perlu dininuskan. Perumusan ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjumya."

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti merumuskan masatah penelitian ini sehagai berikut : Analisis Teknik Bermain Drum Set pada Lagu Raja Pemenang Karya True Worshippers di GNU Anugerah Medan.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan senantiasa berorientasi kepada tujuan. dengan mengetahui tajuan, maka arah kegiatan yang akan dilakukau menjadi jelas dan terarah sesua,i dengan maksud isi peneliti. Hal ini disesuaikan dengan pendapat Aii (1987: 9) yang mengatakan bahwa :

Kegiatan dalam merumuskan tujuan penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan, karena penelitian pada ciasarnya merupakan ritik anjak dari titik tuju yang akan dicapai ses~mg dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Itu sebabnya tujuan penelitian harus memiliki tujuan yang tegas, jelas dan operasional.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguraikan struktur komposisi Drum Set pada lagu Raja Pemenang karya True Worshipers
2. Untuk menjelaskan teknik bermain Drum Set yang digunakan pada lagu Raja Pemenang karya True Worshipers

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Adapun hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut .

1. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, siswa dan mahasiswa jurusan musik serta masyarakat luas, khususnya bagi pecinta musik gerejawi
2. Sebagai penambah pengetahuan bagi para Drummer, khususnya Drummer yang pelayanan di gereja-gereja
3. Sebagai hahan referensi bagi para peneliti yang meneliti topik yang relevan dengan judul penelitian ini